

## SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK FATMA SCHOOL PANCUT BATU

**Cindi Octavia**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
[oktavianicindi66@gmail.com](mailto:oktavianicindi66@gmail.com)

**Hilda Zahra Lubis**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[hildazahralubis@uinsu.ac.id](mailto:hildazahralubis@uinsu.ac.id)

### Abstract

*This research is related to the sources and learning media for early childhood at Kindergarten Fatma school, while the purpose of this research is to find out the problem of the unavailability of learning resources and media in the kindergarten. The research method used is descriptive qualitative method with data collection techniques used are observation, interview, and documentation techniques. The results of this study indicate that the problem of learning resources and media in Kindergarten Farma school is indicated by the lack of media so that young people are bored and bored in learning. For this reason, this research is expected for writers and readers to be able to help and facilitate the school.*

**Keywords:** sources, media, early childhood, learning

### Abstrak

*Penelitian ini berkaitan dengan sumber dan media pembelajaran anak usia dini di TK Fatma school, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui permasalahan ketidakterdediaan sumber dan media pembelajaran yang ada pada TK tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan sumber dan media pembelajaran di TK Farma school ditunjukkan dengan kurangnya media sehingga anak muda jenuh dan bosan dalam pembelajaran. Untuk itu penelitian ini diharapkan bagi penulis pembaca agar mampu membantu dan memfasilitasi sekolahnya tersebut.*

**Kata Kunci:** Sumber, Media, Anak usia dini, Pembelajaran

## **A. PENDAHULUAN**

Seorang anak adalah pribadi atau individu yang unik dengan arti penting dalam hidupnya sendiri. Beberapa ahli mempelajari anak-anak dan menemukan bahwa anak-anak selalu menarik, mengarah ke hasil yang beragam Opini Positif; Pendapat tentang alam dari anak usia dini. Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran anak, karena yang berhadapan langsung dengan anak adalah guru atau pendidik. Pembelajaran anak yang aktif, menyenangkan, menarik dan bermakna dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu mengetahui karakteristik, karakter, cara belajar anak, dll yang membuat anak merasa nyaman dan senang belajar.

Pembelajaran anak usia dini pada hakekatnya merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu input, proses dan output. Dalam sistem pembelajaran anak usia dini, anak merupakan komponen input. Komponen atau unsur sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini agar proses penunjang pembelajaran berjalan dengan baik dan menentukan kualitas anak.

Peranan sumber belajar dan pentingnya sumber belajar dalam pengujian sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses kreatif dan tercapainya perkembangan anak yang diharapkan. Karena ketersediaannya meningkatkan semangat, motivasi dan minat belajar pada anak usia dini, sehingga memungkinkan untuk bebas mengembangkan dan menggali berbagai sumber informasi sesuai minat anak.

Kegiatan belajar mengajar dimulai dari anak usia dini hingga dewasa. Namun, terdapat perbedaan dalam pembelajaran dan dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuannya. Pendidikan anak usia dini merupakan bidang bahasan yang sangat luas dan menarik. Karena usia dini merupakan awal tumbuh kembang anak untuk belajar ke jenjang selanjutnya. Anak-anak dalam perawatan sejak usia dini

Belajar akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, yang itu akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, eos kerja dan produktivitas. Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, karena sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Agar proses belajar dan pembelajaran anak usia dini berjalan dengan efektif dan efisien, maka diperlukan berbagai sumber belajar, alat permainan yang menarik agar proses pembelajaran disenangi oleh anak.

Berdasarkan hasil observasi di TK Fatma School terdapat sumber dan media pembelajaran yang tidak tersedia maka pembelajaran anak hanya menggunakan alat dan bahan seadanya dan terkadang hanya baca tulis dan hitung sehingga hal ini ingin di pelajari dan di teliti lebih lanjut. Oleh sebab itu peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Fatma School.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan media yang tersedia dalam proses pembelajaran di tk fatma school. Manfaat penelitian ini adalah untuk penulis, pembaca, orang tua, pendidik atau guru, agar memahami dan memfasilitasi kekurangan sumber dan media yang ada di sekolah.

## **B. METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan di sebuah TK Fatma School Pancur Batu pada Rabu 24 Mei 2023. Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah, mengembangkan teori sehingga peneliti dapat menghasilkan kajian. Adapun pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan studi kasus atau pertanyaan-pertanyaan karena stud kasus merupakan proses

pencarian pengetahuan yang empiris guna menyelidiki dan meneliti berbagai masalah atau fenomena yang nyata.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan hasil pengamatan atau hasil observasi yaitu melakukan observasi di TK Fatma School dan adapun yang menjadi objek yaitu sumber dan media pembelajaran di sekolah dan melibatkan guru dan peserta didik. Adapun yang di wawancarai yaitu kepala sekolah dan guru serta anak-anak murid dan dukungan dokumentasi yaitu foto-foto dari sekolah. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hakikat Anak**

Mengenal anak dan dunianya lebih dalam memang menarik dan menimbulkan keinginan untuk terus mengeksplorasinya. Hal yang sama berlaku untuk para ahli yang sangat peduli dengan anak-anak. Seorang ahli mengklaim bahwa anak adalah miniatur, atau sering disebut sebagai bentuk kecil dari orang dewasa. Artinya secara fisik anak lebih kecil dari orang dewasa. Beginilah perkembangan anak yang akan tumbuh secara bertahap.

Anak adalah individu yang unik dengan karakteristik yang berbeda-beda. Banyak ahli memiliki pendapat tentang anak-anak, dan pendapat berbeda atau berbeda. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah pernyataan dari beberapa ahli tentang anak:

##### **a. Pandangan Pestalozzi**

Johann Heinrich Pestalozzi adalah seorang pendidik Swiss yang hidup dari tahun 1746 hingga 1827. Pestalozzi adalah sosok yang memiliki pengaruh signifikan dalam dunia pendidikan. Pestalozzi percaya bahwa anak-anak pada dasarnya baik. Pertumbuhan dan perkembangan pada anak berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Pestalozzi percaya bahwa semua bentuk

pendidikan didasarkan pada pengaruh panca indera dan melalui pengalaman ini potensi individu dapat dikembangkan. Pestalozzi percaya bahwa cara terbaik untuk belajar tentang konsep yang berbeda adalah melalui pengalaman yang berbeda, termasuk menghitung, mengukur, merasakan, dan menyentuh. Tujuan pendidikan adalah menjadikan anak-anak manusia yang baik dengan mengembangkan seluruh potensinya.

Pandangan Pestalozzi tentang anak dapat disimpulkan bahwa anak harus aktif dalam menolong atau mendidik dirinya sendiri. Selain itu, perkembangan anak berlangsung secara teratur, dan maju setahap demi setahap. Implikasi atau pengaruhnya bahwa pembelajaran pun harus maju teratur selangkah demi selangkah. (Zaman, 2017)

b. Pandangan Montessori

Maria Montessori adalah dokter wanita Italia pertama. Ia lahir pada tanggal 31 Maret 1870 di Chiaravalle di provinsi Ancona di Italia utara (Rita Kremer:2017). Montessori memandang perkembangan anak usia dini sebagai proses yang berkesinambungan. Dia memahami bahwa pendidikan adalah aktivitas diri yang mengarah pada pembentukan disiplin pribadi, kemandirian dan penentuan nasib sendiri. Menurut Montessori, pandangan dunia anak adalah dasar dari pengetahuan. Untuk itu ia merancang berbagai bahan yang dapat digunakan untuk mengembangkan indera anak. Dengan menggunakan materi koreksi diri, anak menjadi sadar akan rangsangan yang berbeda, yang kemudian diatur dalam pikirannya.

Montessori mengembangkan alat pembelajaran yang memungkinkan anak menjelajahi dunia di sekitar mereka. Pedagogi Montessori juga mencakup pendidikan jasmani, berkebun, dan belajar tentang alam. Alat peraga desain Montessori terdiri dari empat karakteristik, yaitu: Pendidikan mandiri, koreksi diri, bergradasi dan menarik. (Nuryati dan Sitty Rahmawati Talango, 2022)

c. Pandangan Froebel

Fröbel, yang bernama lengkap Friedrich Wilhelm August Fröbel, lahir di Jerman pada tahun 1782 dan meninggal pada tahun 1852. Pestalozzi dan para filsuf Yunani sangat mempengaruhi pandangannya tentang anak-anak. Fröbel melihat anak-anak sebagai individu yang secara alami baik. Temperamen buruk disebabkan oleh kurangnya pendidikan atau pemahaman tentang seorang anak. Setiap tahap perkembangan yang dilalui anak harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh. Anak memiliki potensi dan potensi tersebut akan hilang jika tidak dibina dan dikembangkan.

Froebel memandang pendidikan dapat membantu perkembangan anak secara wajar. Ia menggunakan taman sebagai simbol dari pendidikan anak. Apabila anak mendapatkan pengasuhan yang tepat maka seperti halnya tanaman muda akan berkembang secara wajar mengikuti hukumnya sendiri. (Zaman, 2017)

Oleh sebab itu, bermain dipandang sebagai metode yang tepat untuk pembelajaran anak, serta merupakan cara anak dalam meniru kehidupan orang dewasa di sekelilingnya secara wajar. Froebel memiliki keyakinan tentang pentingnya belajar melalui bermain (Nuryati dan Sitty Rahmawati Talango, 2022)

#### d. Pandangan J.J. Rousseau

Jean Jacques Rousseau, yang hidup dari tahun 1712 hingga 1778, lahir di Jenewa, Swiss, tetapi menghabiskan sebagian besar waktunya di Prancis. Rousseau menganjurkan konsep "kembali ke alam" dan pendekatan alami untuk membesarkan anak. Bagi Rousseau, pendekatan natural berarti anak berkembang secara optimal tanpa hambatan. Rousseau percaya bahwa meskipun kita telah mengontrol pengalaman sosial dan pendidikan melalui indera, kita tetap tidak dapat mengontrol pertumbuhan alami. (Darmawan, 2016)

Jadi anak usia dini itu adalah anak usia dini adalah anak yang memiliki karakteristik yang unik. Dari pandangan diatas di ketahui bahwa anak aan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan akan beradaptasi sesuai dengan

lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dengan bantuan sumber dan media untuk menstimulus perkembangan anak usia dini.

## 2. Pengertian sumber belajar

Sumber belajar adalah semua sumber yang berupa data, orang, bentuk tertentu yang dapat digunakan siswa secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dalam belajar untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar atau memperoleh keterampilan tertentu. (Budyawati, 2018) Konsep sumber belajar meliputi bahan, peralatan atau perangkat, orang dan keadaan. Secara khusus/umum ada 6 jenis sumber belajar, yaitu berita, orang, bahan, alat, metode dan sikap. (Cahyadi, 2019)

Alat peraga juga merupakan sumber belajar dalam pendidikan anak usia dini. Tujuan dari sumber belajar adalah untuk mengembangkan kemungkinan yang berbeda tergantung pada karakteristik anak. Oleh karena itu, sumber belajar anak usia dini sangat menentukan keberhasilan. Pembelajaran anak usia dini tidak menjadi beban, melainkan permainan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Sumber belajar anak usia dini dapat membuat proses pembelajaran menjadi optimal dan efektif ketika guru kreatif merencanakan penggunaan berbagai sumber belajar Audi. (Nurlaili, 2018) . Jadi sumber belajar adalah manusia, bahan, kejadian, peristiwa, setting, teknis yang membangun kemudahan belajar bagi anak usia dini.

Peralatan bermain juga menjadi sumber belajar pada anak usia dini. Karena bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan bermanfaat bagi perkembangan potensi gandanya secara menyeluruh dan dalam berbagai aspek perkembangan anak usia dini. (Khadijah dan Armanila, 2018). Salah satunya adalah game edukasi yang berfungsi sebagai sarana belajar anak usia dini, game yang dikembangkan oleh Montessori yaitu game Cylinder Incaster dan Red and Blue Asta Stick. (Nuryati dan Sitty Rahmawati Talango, 2022). Demikian juga kerajinan atau keterampilan dan kreatifitas yang harus dikembangkan, begitu juga dengan materi bahan pembelajarannya, karena kreativitas merupakan potensi anak yang harus dikembangkan sejak usia dini. (Khadijah dan Nurul Amelia, 2020).

Sumber belajar sejak dini merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guru secara maksimal dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Sumber belajar anak usia dini terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber belajar terencana dan sumber belajar terapan atau terpakai. Anak belajar dari berbagai sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya. Semua sumber belajar dapat memberikan informasi dan pengalaman yang berbeda-beda kepada anak yang secara optimal membentuk perkembangan anak.

### 3. Pentingnya sumber belajar bagi pembelajaran anak usia dini

Pembelajaran anak usia dini pada hakekatnya merupakan suatu sistem yang tersusun dari beberapa komponen atau unsur. Komponen utama suatu sistem terdiri dari tiga hal yaitu input atau masukan, proses dan keluaran atau output. Dalam sistem pembelajaran anak usia dini, komponen inputnya adalah anak, komponen prosesnya adalah kegiatan pembelajaran, dan outputnya adalah lulusan sekolah PAUD. Semua aspek atau unsur tersebut tidak dapat dipisahkan, saling berhubungan, saling bergantung, dan saling mengganggu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Supriadi, 2015)

Sumber belajar sebagai salah satu komponen atau unsur pembelajaran anak usia dini memegang peranan penting dalam rangka terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang bermutu, menarik dan bermakna bagi anak. Sumber belajar tersebut menjadi sangat penting, karena ketersediaannya akan menumbuhkan semangat, motivasi, dan minat anak untuk belajar dan mengeksplorasi berbagai sumber informasi secara leluasa dan sesuai dengan minat anak-anak. (Dewi, 2020)

Berikut beberapa pentingnya sumber belajar dalam pembelajaran anak usia dini, yaitu

1. Sumber belajar memberi kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan memperkaya wawasan anak dengan menggunakan berbagai pilihan sumber belajar seperti buku, alat, nara sumber, metode, lingkungan, dan lain-lain.

2. Sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa.
3. Sumber belajar dapat membantu mengenalkan anak pada lingkungan dan juga mengajar anak mengenal kekuatan maupun kelemahan dirinya.
4. Sumber belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar anak sehingga perhatian anak meningkat
5. Sumber belajar memungkinkan anak untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
6. Sumber belajar mendukung siswa untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar, yaitu selain mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. (Zaman, 2017)

#### Hasil Wawancara

1. Bagaimana pembelajaran di TK Fatma School bu ?  
Pembelajaran di TK Fatma school kegiatan yang pertama itu membaca doa terlebih dahulu kemudian menyanyi agar anak anak semangat dalam belajar.
2. Bagaimana sumber dan media pembelajaran di TK Fatma School bu ?  
Sumber dan media pembelajaran di TK ini dari Guru sendiri, media nya banyak ada buku majalah, alat peraga berhitung dan huruf, dan puzzle tapi semua media ini sudah lama tidak di gunakan dan tidak berkembang akhirnya sudah tidak layak pakai lagi. Karena waktu pandemi kegiatan di sekolah berkurang.
3. Apakah ada anak yang kurang kreatif di kelas ini bu ?  
Iya ada, kegiatan belajar nya juga kadang masi ketinggalan.
4. Bagaimana cara guru untuk menstimulus anak yang tidak kreatif tersebut bu ?

Pertama itu kita tidak bisa memaksa anak tersebut, ikuti minat dan bakatnya seperti apa, dan hargai karya apa saja yang telah dibuatnya.

5. Mengapa di TK fatma School ini tidak lagi menggunakan media di setiap pembelajarannya bu ?

Karena kebanyakan orang tua ingin anaknya lulus dari TK ini sudah bisa membaca menulis dan menghitung.

### **Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber dan media pembelajaran anak usia dini sangat penting untuk menstimulus perkembangan anak. dengan menggunakan media pembelajaran anak mampu menjadi lebih kreatif dan senang dalam belajar dan tidak hanya belajar membaca menulis dan menghitung. Di TK Fatma School ini sudah bagus memiliki sumber dan media pembelajaran yang banyak akan tetapi jarang digunakan sehingga anak-anak ada yang kurang mampu mengembangkan kreativitasnya secara sederhana.

Perlu diketahui bahwa belajar dengan membaca menulis dan berhitung tidak baik untuk masa pembelajaran anak usia dini. Karena pembelajaran anak usia dini itu bermain sambil belajar. Dengan adanya alat permainan edukatif ataupun media yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini sangat bagus untuk menstimulasi perkembangannya. Maka dari itu sangat di perlukan sumber dan media yang bagus untuk anak usia dini agar perkembangannya anak bisa setara dengan anak-anak yang lainnya dan merasakan masa kanak-kanaknya dengan bermain sambil belajar. Oleh karena itu, setidaknya TK Fatma School ini menghidupkan kembali suana belajar yang seperti awal dengan menggunakan media yang banyak agar anak-anak lebih bersemangat dalam belajar dan untuk bekal ketika dewasa nanti.

Banyak yang rugi ketika anak-anak tidak melibatkan media dalam pembelajaran misalnya ada anak yang jelihtatan menyendiri dan tidak kreatif, justru itu guru harus memfasilitasi lebih banyak lagi media agar anak-anak bisa belajar dengan maksimal.

### Gambar Proses Pembelajaran



#### D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil observasi di TK Fatma School adalah sumber dan media sudah di terapkan tetapi terkadang tidak dipakai. Banyak alat media dan sumber media di TK tersebut tetapi tidak di gunakan secara maksimal karena keterbatasan fasilitas yang memadai yang terhambat oleh pandemi Covid-19 tahun sebelumnya

maka dari itu interaksi anatar murid tidak ada akhirnya media tersebut di biarkan dan sebagian dari media sudah rusak. Dan sebagian dari orang tua murid menuntut anaknya setelah lulus dari TK tersebut harus pandai membaca menulis dan menghitung maka dari itu guru-guru di TK tersebut lebih mengutamakan kegiatan belajar sepenuhnya padaghan seharusnya anak-anak itu adalah kegiatan belajarnya adalah bermain yang sering di sebut dengan belajar sambil bermain. TK Fatma School sudah cukup baik akan lebih baik jika pembelajarannya di sertai dengan media agar anak-anak mampu menstimulus aspek perkembangannya dengan baik. Juga belajar sambil bermain itu akan membat anak semangat belajar dan menyenangkan.

Saran dari peneliti untuk TK ini adalah agar memperbanyak media pembelajaran anak dan mulailah belajar sambil bermain untuk memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmariyani. (2016). Konsep Media Pembelajaran Paud. *Jurnal Al-Afkar Vol.V No.1* .
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia.
- Darmawan, P. A. (2016). Pendidikan "Back To Nature" Pemikiran Jean Jacques Rousseau Tantang Pendidikan. *Satya Widya vol 32 No 1*, 11-18.
- Dewi, K. (2020). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, 221.
- Ermayani, D. (2019). *Mengenal Lingkungan Alam di TK*. Bandung: 1.
- Indrawati, B. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengklarifikasi Benda Dengan Menggunakan Benda Konkrit pada anak usia 4-5 tahun . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Izzuddin, A. (2019). Sains dan Pembelajarannya pada Anak usia Dini . *STIT Palapa Nusantara Lombok NTB Vol.1 No.3* , 361-363.
- Juhji. (2017). Pembelajaran Sains pada Anak Raudhatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*.
- Khadijah. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: 1.
- Khadijah dan Armanila. (2018). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah dan Nurul Amelia. (2020). *Pengembangan Keterampilan Prakarya Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Montolalu. *Bermain dan Permainan Anak*. (Jakarta: Universitas Terbuka 2007),
- Munisah, E. (2020). Proses Pembelajaran Anak Usia Dini . *Jurnal Elsa, Vol.18 No.2* .

- Nuraeni. (2012). Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA Vol.2 No.2*.
- Nurlaili. (2018). Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikam Anak Usia Dini. *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education vol 2 no 1*, 230-240.
- Nuryati dan Sitty Rahmawati Talango. (2022). *Alat Permainan Edukatif berbasis multiple intellegence*. Banten: PT. Runzune Sapta Konsultan.
- Saepudin, A. (2011). Pembelajaran sains pada Prigram Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Teknodik Vol. XV No.2*, .
- Setyowati, W. (2017). Peningkatan Kemampuan Mengklarifikasi Bentuk dan Ukuran Melalui Permnainan Balok.
- Saepudin, A. (2010). Problematika Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia.
- Supriadi. (2015). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2*, 129-130.
- Yestiani, D. K. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran AUD. *Jurnal Pendidikan Dasar Vol.4 No.1*.
- Zaman, B. (2017). *Esensi Sumber Belajar dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdukbud.